BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Metode kualitatif dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari narasumber berupa fakta yang telah terjadi atau yang akan mendatang. Penelitian kualitatif tidak berupa data statistik tetapi berupa pemaparan situasi sosial atau fenomena yang ada.

Alasan mengapa peneliti menggunakan jenis penelitian ini ialah karena bertujuan untuk menemukan hal-hal baru yang ada dalam Tradisi nyadran, sehingga mengungkapkan salah satu kearifan lokal yang dimiliki di Desa Bendoasri Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk dan menggali beberapa tradisi yang sudah melekat dalam budaya Jawa dari zaman dahulu yang masih diterapkan masyarakat hingga saat ini.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yangberperan sebagai pengamat non partisipan,

di mana peneliti turun kelapangan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci. [60]Dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkannya melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

C. Lokasi Peneliti

Penelitian ini dilakukan di **Desa Bendoasri Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk.** Desa Bendoasri terletak di lereng gunung pandan berbatasan dengan kabupaten Madiun dan Bojonegoro. Desa bendoasri berjarak sekitar 23 km dari kabupaten Nganjuk.

Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah bahwa Desa Bendoasri masih sangat kental dengan adat istiadat jawa atau sering kita kenal dengan *kejawen* salah satunya ialah tradisi Nyadranan yang masih masyarakat lestarikan hingga saatini.

[60] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R &D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 223

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.[61] Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan biasa disebut sumber data primer. Sedangkan sumber data berupa kata tambahan disebut dengan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer merupakan sumber data utama. Sumber data ini dicatat melalui catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto atau film. Data utama diperoleh melalui wawancara dan pengamatan serta hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan fokus penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

   Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diperoleh oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.[62] Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, dan ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.

---

[61] Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitia*n (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 51.
[62] Husain Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Thesis Bisnis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

E. Teknik pengumpulam Data

Guna memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

a. Pengamatan (observasi)

Pengamatan (observasi) dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sitematik fenomena-fenomena yang diselidiki.[63]Dalam observasi atau pengamatan ini peneliti mengamati keaadaan dan kondisi yang diteliti sesuai dengan data yang dibutuhkan peneliti.

b. Wawancara atau Interview

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara adalah tenik penelitian yang paling sosiologis dari semua teknik penelitian sosial. Hal ini di karenakan dari bentuknya yang berasal dari interaksi verbal antara peneliti dan responden.[64]

Sesuai jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni, pendekatan deskriptif, maka pedoman wawancara yang paling tepat digunakan adalah pedoman wawancara tidak berstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini, kreativitas pewawancara, hasil wawancara banyak

[63] W Guto, Metode *Wawancara dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 129.
[64] Sugiono dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 170.

bergantung pada pewawancara. Dialah yang menjadi pengemudi jawaban informan.[65] Informan tersebut adalah:

a) Kepala Desa

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui profil desa diantaranya kondisi geografi, jumlah penduduk, keaadaan sosial ekonomi dan sosial agama. Selaain profil desa wawncara dilakukan tntuk mengetahui terkait tradisi nyadran yang ada di desa Bendoasri diantaranya. Sejarah, prosesi dan nilai nilai pendidikan Islam dalam tradisi nyadran didesa Bendoasri Rejoso Nganjuk. Wawancara dilakuka kepada bapak Dudung kuswanto selaku kepala desa Bendoasri.

b) Sesepuh Desa

Wawancra ini dilakukan untuk mengetahui sejarah, prosesi tradisi nyadran di Desa Bendoasri. Wawancara dilakukan kepada salah satu dari sesusepuh desa yaitu *mbah* sarti.

c) Tokoh Agama

Wawancra ini dilakukan untuk mengetahui Prosesi tradisi nyadran meliputi sejarah, waktu tempat pelaksanan dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi nyadran di desa Bendoasri. Wawancara ini dilakukan kepada bapak Rianto selaku tokoh agama desa bendoasri.

---

[65] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 231.

d) Seketaris Desa

Wawancra ini dilakukan untuk mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi nyadran di desa Bendoasri. Wawancara ini dilakukan kepada mas Susilo selaku sekertaris desa bendoasri.

e) Warga Desa

Wawancra ini dilakukan untuk mengetahui tradisi nyadran yang ada di desa benndoasri meliputi. Sejarah, waktu dan tempat pelaksanan. Wawancara ini dilakukan kepada salah satu warga desa Bendoasri yaitu bapak Garjito.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan satuan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu nilai-milai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi nyadran, sehingga akan memperoleh data yang lengkap sah dan bukan berdasarkan peneliti. Data yang didapat berupa foto, arsip, dan lain sebagainya.

F. Pengecekan Pengesahan Data

Dalam Penelitian ini pengecekkan keabsahan data dilakukan dengan metode Triagulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua cara yaitu:

a. Triangulasi Data

Dalam hal Ini penelitian menggunakan beberapa sumber data untuk mendapatkan fokus data yang sama.

b. Review Informan

Mekanismenya adalah laporan penelitian yang telah disusun penelitian akan direview oleh informan, khususnya informan-informan kunci. Hal ini untuk mengetahua apakah yang ditulis oleh peneliti merupakam sesuatu dengan kenyataan yang ada atau tidak, Hal ini untuk menghindari kesalahan penelitian.

G. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan ,dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[66]

Kegiatan Analisis data kualitatif terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum,memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,dicari tema dan polanya. Dengan

[66] Iskandar indranata, *Pendekatan Kualitatif Untuk Mengendalikan Kualitas*, (jakarta: UI, 2008), 402

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang telah jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya ,dan memcarinya bila ditemukan.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraiyan singkat, bagan , hubungan antar kategori, Flowchart dan sejenisnya. Dengan menyajikan data yang akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penerik Kesimpulan / Vertifikasi Data

Penarik kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah ditemukan bahwa masalah dengan rumusan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan . Kesimpulan ini sebagai hipotesis, dan bila didukung oleh data pada industri lain yang luas ,maka akan dapat menjadi teori.[67]

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

   Dalam tahapan ini peneliti memiliki lima tahapan, diantaranya:

   a. Menyusun rencana penelitian.
   b. Menentukan setting dan subjek penelitian.
   c. Mengurus perizinan penelitian.
   d. Menyiapkan perlengkapan yang akan di gunakan dalam penelitian.

[67] Ibid, 345.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan
   a. Memahami latar penelitian.
   b. Adaptasi dalam penelitian.
   c. Berperan serta mengumpulkan data penelitian.
3. Tahap pasca lapangan

Dalam tahapan ini, peneliti membagi menjadi 4 tahapan, diataranya:

a. Mengelola data penelitian
b. Menganalisis data penelitian
c. Menyimpulkan data penelitian
d. Menyusun hasil penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian setidaknya perlu dijelaskan mengenai gambaran umum isi penelitian sekaligus bentuk penyajian penelitian, berikut adalah garis besar sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat: Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Defenisi Konsep dan Penelitian Terdahulu,

BAB II : KAJIAN TEORI

Landasan Teori memuat: Landasan Teori dan Kajian Pustaka. Dalam bab ini peneliti juga menjelaskan tentang kajian pustaka yang diorientasikan pada penyampaian informasi yang dapat mendukung penelitian. Pada bab ini akan dipaparkan mengenai, nilai-nilai pendidikan Islam dan tradisi nyadran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode Penelitian memuat: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Pengumpulan Data, Pengecekan Keabsahan Data, Teknik Analisi Data dan Tahap-tahap Pnelitian. .

BAB IV : PAPARAN DAN ANALISIS DATA

Paparan dan Analisis Data memuat: Paparan dan Analisis Data tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi nyadranan di Desa Bendoasri Kecamtan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Dalam bab ini, peneliti mengemukakan tentang data-data yang telah dianalisis dan disajikan. Dalam bab ini Peneliti juga mengemukakan data-data yang diperoleh, baik data primer maupun data sekunder. Data-data tersebut kemudian disajikan secara tertulis oleh peneliti dengan disertai gambar-gambar dan tabel yang mendukung data

BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan pembahasan tentang, nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi nyadran di Desa Bendoasri kecamatan Rejoso kabupaten Nganjuk. Peneliti akan menganalisa data-data tersebut dengan menggunakan teorit-teori yang relevan dengan judul penelitian,

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran yang berhubungan dengan pihak terkait. Dalam bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan dari setiap permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan menjadi poin

terpenting pada bab penutup. Disamping itu, peneliti juga memberikan saran dan rekomendasi kepada para pembaca laporan penelitian ini.